

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Analisis Pengaruh Fluktuasi Emas, Inflasi, BI Rate Dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020.

1. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Emas terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,339 < 2,042$). Artinya Emas tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020.
2. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara Inflasi terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri

Periode 2012-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,141 < 2,042$). Artinya Inflasi berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020.

3. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *BI Rate* terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,683 < 2,042$). Artinya *BI Rate* berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020.
4. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *ROA* terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,879 > 2,042$). Artinya *ROA* berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020.

5. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel Emas, Inflasi, *BI Rate*, ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2020. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($20,675 > 2,69$), serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan isi dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan memberikan manfaat di masa yang akan datang:

1. Bagi perbankan syariah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa jumlah pembiayaan produk gadai emas yang disalurkan oleh bank syariah mandiri dipengaruhi oleh indikator-indikator internal maupun eksternal seperti emas, inflasi, *BI Rate* dan ROA, maka diperlukan langkah-langkah untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap keempat komponen tersebut.

2. Bagi nasabah

Berkaitan dengan nasabah yang memberikan kontribusi besar pada penyaluran produk gadai emas di perbankan syariah, diharapkan bank syariah mandiri dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah, sehingga nasabah dapat terdorong untuk meminjam dana pada perbankan syariah. Hal tersebut penting agar bank syariah mandiri dapat menarik nasabah dari semua golongan mulai dari golongan bawah sampai golongan atas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan dan mempertajam hasil penelitian ini dengan menambah variabel lain untuk melihat pengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas sehingga hasilnya mempunyai cakupan yang lebih luas, lebih detail dan rinci atau bisa juga meneliti data sebelum adanya covid-19 dan sesudah adanya covid-19 untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependen sebelum dan saat adanya covid-19.